

## **Pengaruh Pembinaan Account Officer Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah**

**Hendra Novian<sup>1</sup>, Izza Alfaini<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ma'arif Kalirejo 

[hnfarras@gmail.com](mailto:hnfarras@gmail.com)

**Abstrak :** Sektor perbankan sangat penting untuk kemajuan negara. Hal ini mengingat perbankan memiliki produk pembiayaan yang merupakan salah satu sumber dana yang paling penting dari setiap jenis usaha terlebih, bisnis perbankan semakin berkembang dan memasuki bisnis perbankan syariah. Sistem perbankan syariah menawarkan pilihan pembiayaan bank yang lebih menguntungkan bagi sektor usaha kecil dan menengah namun tetap saja memiliki risiko dalam kegagalan pengembalian pembiayaan. Penelitian ini dilakukan di Bank Mandiri Syariah, Kota Bandar Lampung, Indonesia. Penelitian dilakukan untuk melihat apakah pembinaan dari Account Officer memiliki pengaruh terhadap pengembalian pembiayaan oleh nasabah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembinaan oleh Account Officer berpengaruh terhadap pengembalian oleh nasabah yang ada di Bank Mandiri Syariah Kota Bandar Lampung.

**Kata Kunci : Pembinaan Account Officer, Murabahah.**

### **PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan dunia perbankan, sektor pembiayaan sektor yang sangat penting untuk kemajuan negara. Hal ini mengingat bahwa pembiayaan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting dari setiap jenis usaha terlebih, bisnis perbankan semakin berkembang dan memasuki bisnis perbankan syariah. Kegiatan perbankan dalam hal menyalurkan dana kemasyarakatan, sebagian dilakukan dalam bentuk barang atau jasa yang diberikan pada nasabah.

Kemudian, untuk meningkatkan jasa perbankan kepada masyarakat perlu dikembangkan usaha kegiatan bank yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya produk perbankan dengan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil merupakan pelayanan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat dan di Indonesia sendiri diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 92 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (Warkum Sumitro, 2002:76). Fungsi pokok bank bagi hasil adalah sebagai mediator antara pemilik modal atau dana yang



ingin menyimpan dana di bank (*funding*), dengan nasabah yang membutuhkan modal (*financing*).

Sistem perbankan syari'ah menawarkan pilihan pembiayaan bank yang lebih menguntungkan bagi sektor usaha kecil dan menengah, di mana resiko kehilangan modal akibat gejolak ekonomi dan sebagainya tidak harus selalu menjadi tanggungan peminjam semata-mata. Sistem perbankan syari'ah menawarkan pembiayaan yang adil yang dilandasi oleh semangat pembagian resiko dan hasil usaha secara merata.

Di dalam menjalankan fungsi kelembagaan agar operasional bank Islam tidak menyimpang dari tuntunan syari'ah Islam, maka telah dibentuk Dewan Pengawas Syari'ah dimana lembaga tersebut tidak terdapat dalam perbankan konvensional (Warkum Sumitro, 2002:45). Lembaga perbankan harus mampu untuk mengelola pembiayaan yang mereka salurkan. Apabila bank tidak bisa mengelolanya dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan bank itu sendiri.

Resiko umum yang dihadapi bank adalah kegagalan debitur dalam pengembalian angsuran pembiayaan. Transaksi yang didalamnya terdapat unsur penipuan yang dilarang oleh *syara'*, seperti transaksi yang terjadi antara *Account Officer* dengan nasabah pembiayaan, disini *Account Officer* adalah personil bank yang bergerak dibidang pemasaran produk. Pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur pemberian pembiayaan dan ketentuan intern bank yang berlaku. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan dan pembinaan oleh *Account Officer* agar tidak terjadi Asimetrik informasi (Jogiyanto, 2000:369). Asimetrik informasi ini dapat merugikan pihak bank, karena terjadi kemungkinan pembiayaan yang telah diberikan digunakan oleh nasabah tidak sesuai dengan pembiayaan yang diajukan. Alasan ini pula yang membuat *Account Officer* melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan untuk mengurangi asimetrik informasi.

Munculnya asimetrik informasi dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan investasi yang dijalankan. Bentuk asimetrik informasi agent biasanya berbentuk *moral hazard* dan *adverse selection* (Muhammad, 2003:113). *Adverse selection* terjadi pada kontrak utang ketika kualitas peminjam hanya mampu menyediakan mengembalikan tingkat kembalian diluar batas ketentuan yang ditentukan, sementara *moral hazard* terjadi jika peminjam melakukan reaksi menyimpang atas kontrak yang telah disepakati (Muhammad, 2003:114).

Oleh karena itu bank syariah sangat memerlukan peran *Account Officer* dalam pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan. Usaha tersebut sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah.

## KAJIAN TEORITIS

### *Account Officer*

*Account Officer* adalah aparat bank yang dalam melaksanakan pekerjaannya berusaha untuk menciptakan ramuan tentang berbagai produk dan jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Seorang *Account Officer* berperan untuk membina nasabah agar mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai personil bank. Account officer harus mampu menjembatani kemungkinan pemakaian produk yang paling sesuai untuk nasabah serta melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah (Jopie Jusup, 2004:9).

### *Murabahah*

*Murabahah* adalah suatu penjualan barang atau jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah. Besarnya tambahan keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk persentase dari harga pembeliannya. Akad murabahah merupakan salah satu bentuk *natural certainty contract*, karena dalam murabahah ditentukan berapa *required rate of profit* (keuntungan yang ingin diperoleh).

### *Pembiayaan Bermasalah*

Pembiayaan bermasalah tidak muncul seketika tetapi umumnya melalui suatu periode dimana secara bertahap terjadi penurunan berbagai aspek yang dimiliki nasabah dan berakhir dengan ketidakmampuan nasabah untuk membayar pembiayaan selama periode tersebut. Beberapa indikasi menunjukkan timbulnya pembiayaan bermasalah dan bank harus segera mengambil langkah-langkah pengamanan untuk mencegah permasalahan menjadi semakin parah. Sangat mungkin terjadi suatu pembiayaan yang semula tidak menunjukkan permasalahan sejak awal pemberian secara tiba-tiba menjadi bermasalah tanpa suatu sinyal apapun hasil (Muhraf Ali, 1999: 45).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tujuan mencari jawaban atas permasalahan yang ada (Nur Indriartono, 1999:92). Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu lembaga perbankan di Indonesia yaitu Bank Mandiri Syariah Cabang Kota Bandar Lampung. Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *murabahah* sebanyak 120 nasabah sedangkan sampel penelitian sebanyak 30 nasabah dengan menyebarkan kuisioner.

### **HASIL PENELITIAN**

Proses realisasi pembiayaan di Bank Syariah adalah tidak semulus yang dibayangkan, karena tidak semua karakter nasabah itu sama satu dengan yang lainnya. Keterlibatan pejabat bank syariah (*Account Officer*) dalam hal memantau dan mengawasi pembiayaan merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menyelamatkan dana masyarakat yang telah diamanatkan di bank syariah. Selain itu pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung dilakukan oleh *Account Officer* untuk menghindari pengembalian pembiayaan yang terhambat atau pengembalian yang bermasalah. Apabila terjadi hal seperti ini maka pihak bank dapat mengalami kerugian dimana pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh account officer memiliki pengaruh terhadap pengembalian pembiayaan oleh nasabah dengan pembiayaan akad *murabahah*. Hal tersebut diperlihatkan dari hasil uji t sebesar 5,261 sehingga t hitung adalah 5,261. Kemudian, nilai t tabel sendiri sebesar 2,048 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,261 > 2,048$ ). Dengan demikian hasil uji t memperlihatkan bahwa dalam Bank Mandiri Syariah di Kota Bandar Lampung sendiri terdapat keterkaitan atau pengaruh antara pembinaan oleh Account Officer dengan pengembalian oleh nasabah atas pembiayaan *murabahah*.

### **KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan di Bank Mandiri Syariah Kota Bandar Lampung menunjukkan bahwa pembinaan dari Account Officer memiliki pengaruh terhadap pengembalian

pembiayaan oleh nasabah dengan akad atau produk *murabahah* yang ditunjukkan dengan  $t$  tabel  $> t$  hitung. Sehingga hal ini memperlihatkan bahwa dalam pengelolaan produk pembiayaan *murabahah* akan lebih baik jika Bank Mandiri Syariah melalui Account Officer agar melakukan pembinaan terhadap nasabah sehingga tingkat pengembalian dana dapat tepat waktu dan tidak mengalami kegagalan pembayaran.

## REFERENSI

- Sumitro, Warkum. 2002. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga terkait*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Jusuf, Jopie. 2004 . *Analisis Kredit untuk Account Officer*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.
- Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1998 nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3790).
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia.
- Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2008 nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4867).